



MODUL
BIMTEK FUNGSIONAL PAMONG BELAJAR

TUGAS POKOK JABATAN FUNGSIONAL PAMONG BELAJAR
(Kegiatan Belajar Mengajar, Pengkajian Progam dan
Pengembangan Model)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini
2020

Sambutan
Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya pasal 25 ayat (2) menyebutkan pamong belajar paling lama 2 (dua) tahun setelah diangkat harus mengikuti dan lulus diklat fungsional Pamong Belajar.

Satu diantara kebijakan dan program pembinaan yang ditetapkan oleh Dirjen GTK adalah bimbingan teknis / pendidikan dan pelatihan fungsional pamong belajar. Sebagai upaya peningkatan profesionalitas pamong belajar, bimtek/diklat fungsional memiliki nilai strategis. Oleh sebab itu, perlu dukungan dan kerjasama dari semua pihak, baik penyelenggara dan instansi pembina pamong belajar yang terdapat di pusat maupun daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami menyambut baik adanya modul ini, sebagai pegangan dalam kegiatan belajar bagi peserta dan narasumber bimtek/diklat fungsional pamong belajar. Semoga pelaksanaan bimtek/diklat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal. Aamiin.

Jakarta,

Direktur Jenderal,

NIP

Kata Pengantar
(oleh Pokja Tata Kelola SDM)

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Sambutan.....	ii
Direktur Jenderal.....	ii
Guru dan Tenaga Kependidikan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Panduan Penggunaan Modul.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
C. Indikator Pencapaian Kompetensi	1
D. Ruang Lingkup Materi	1
BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN	2
A. Kegiatan Belajar 1. Kegiatan Belajar Mengajar	2
1. Uraian Materi.....	2
a) Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar	2
b) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.....	5
c) Penilaian Hasil Kegiatan Belajar Mengajar	6
2. Rangkuman	7
3. Test Formatif	8
B. Kegiatan Belajar 2. Pengkajian Program.....	9
1. Uraian Materi.....	9
a. Perencanaan Pengkajian Program	9
b. Pelaksanaan Pengkajian Program	10
2. Rangkuman	10
3. Test Formatif	11
C. Kegiatan Belajar 3. Pengembangan Model	12
1. Uraian Materi.....	12
a. Menyusun Rancangan Pengembangan Model	13
b. Melaksanakan pengembangan model	13
2. Rangkuman	13
3. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III EVALUASI AKHIR.....	15
DAFTAR PUSTAKA	17
Lampiran.....	18

Panduan Penggunaan Modul

Cermati dan pahami petunjuk berikut;

1. Check kelengkapan modul yang akan Anda pelajari.
2. Bacalah secara teliti langkah-langkah dalam penggunaan modul ini.
3. Bacalah daftar isi modul yang akan Anda pelajari.
4. Kegiatan Belajar perlu di lakukan secara sistematis dan sesuai dengan urutan bagian modul yang akan Anda pelajari.
5. Bacalah dan pahami isi keseluruhan Bab 1 dari modul yang anda pelajari.
6. Bacalah dan pahami isi uraian materi pada setiap Kegiatan Belajar
7. Bacalah dan pahami isi rangkuman pada setiap Kegiatan Belajar .
8. Kerjakanlah item-item pada test formatif yang tersedia.
9. Check hasil pengerjaan dari test formatif.
 - a. Jika semua jawaban benar, maka Anda bisa melanjutkan Kegiatan Belajar berikutnya.
 - b. Jika jawaban yang benar sebanyak 3 (tiga) atau 4 (empat) jawaban, maka Anda perlu mempelajari kembali bagian yang masih salah.
 - c. Jika jawaban yang benar hanya 1 (satu) atau 2 (dua) jawaban, maka Anda perlu mempelajari kembali Kegiatan Belajar tersebut.
10. Setelah Anda menyelesaikan test formatif pada keseluruhan Kegiatan Belajar, maka Anda dipersilahkan untuk mengerjakan evaluasi akhir (test sumatif)
11. Setelah Anda selesai mengerjakan soal Test Sumatif dan memperoleh hasil, maka :
 - a. Jika jawaban anda lebih dari 70 % benar, maka Anda bisa melanjutkan Kegiatan Belajar pada modul berikutnya.
 - b. Jika jawaban Anda 50% sampai 70 % benar, maka Anda perlu mempelajari kembali bagian kegiatan belajar yang masih salah.
 - c. Jika jawaban anda kurang dari 50%, maka Anda perlu mempelajari kembali seluruh Kegiatan Belajar pada modul tersebut.
12. Anda perlu menyelesaikan tugas modul yang menuntut untuk kegiatan tersebut.
13. Apabila Anda menemukan kesulitan dalam mempelajari modul ini, maka buatlah catatan/pertanyaan yang akan dikonsultasikan pada narasumber/mentor.

Selamat Belajar !

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jabatan Fungsional Pamong Belajar adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal (PAUDNI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), dan satuan PNF sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2010, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1).

Modul ini mengkaji tentang tugas pokok Jabatan Fungsional Pamong Belajar tersebut yang berkaitan dengan unsur Kegiatan Belajar Mengajar, Pengkajian Program dan Pengembangan Model.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta bimtek diharapkan dapat melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, Pengkajian Program dan Pengembangan Model sebagai Tugas Pokok Jabatan Fungsional Pamong Belajar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sebagai indikator pencapaian kompetensi, maka peserta bimtek mampu;

1. Menyiapkan perencanaan kegiatan belajar mengajar;
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar;
3. Melakukan penilaian kegiatan belajar mengajar
4. Menyusun rancangan pengkajian program;
5. Melaksanakan pengkajian program;
6. Menyusun rancangan pengembangan model, dan
7. Melaksanakan pengembangan model.

D. Ruang Lingkup Materi

Modul ini berisikan tentang tugas pokok Jabatan Fungsional Pamong Belajar yang memiliki cakupan tentang kegiatan belajar mengajar; perencanaan, pelaksanaan dan penilaian; pengkajian program yang meliputi: rancangan dan pelaksanaan pengkajian; dan pengembangan model yang meliputi; rancangan dan pelaksanaan pengembangan model.

BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Belajar 1. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Uraian Materi

a. Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah proses dimana pamong belajar dan peserta didik melakukan interaksi belajar mengajar. KBM bertujuan agar peserta didik mampu menguasai suatu materi secara optimal. KBM dalam tugas pokok pamong belajar terdiri dari pembelajaran, pelatihan dan pembimbingan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk menjadikan peserta didik memahami dan menguasai ilmu pengetahuan. Pelatihan adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk menjadikan peserta didik dapat menerapkan teori ke dalam praktek sehingga memiliki keterampilan di bidang ilmu pengetahuan tersebut. Sedangkan pembimbingan adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk memberikan tuntunan dan arahan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya agar memiliki sikap sesuai dengan keilmuan dan keterampilan yang telah dimilikinya.

Langkah-langkah melaksanakan perencanaan KBM pada Jabatan Fungsional Pamong Belajar adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi Penyelenggaraan Program PAUD dan Dikmas

Merupakan kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, data sasaran dan aspek lain yang terkait dengan program PAUD dan Dikmas, yang meliputi data calon peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, mitra, sumber daya, sarana dan prasarana untuk terlaksananya program pembelajaran/pelatihan/pembimbingan yang dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok.

Kriteria dalam melaksanakan identifikasi penyelenggaraan program meliputi; ketepatan perencanaan, ketepatan teknik/metode identifikasi, ketepatan kisi-kisi identifikasi, kesesuaian instrumen dengan tujuan dan kisi-kisi .

Laporan identifikasi sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) ruang lingkup (sasaran, jenis data, sumber data dan teknik), (4) capaian hasil (langkah-langkah kegiatan, tempat/lokasi, dan waktu), dan (5) rekomendasi.**

2) Menganalisis Hasil Identifikasi Program PAUD dan Dikmas

Merupakan kegiatan mengolah, menyajikan dan menganalisis data sasaran dan aspek lain yang terkait dengan program PAUDNI (PAUD Dikmas), yang meliputi data calon peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, mitra, sumber daya, sarana dan prasarana untuk terlaksananya program pembelajaran/pelatihan/ pembimbingan yang dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok.

Kriteria pelaksanaan analisis hasil identifikasi adalah; keakuratan data, kelengkapan data sasaran, dan ketepatan teknik analisis data.

Laporan analisis hasil identifikasi penyelenggaraan program sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) program yang dilaksanakan, (4) sasaran, (4) permasalahan dan pemecahan masalah, (5) metode, (6) tempat dan waktu, (7) kesimpulan, (8) rekomendasi, dan (9) lampiran (tabulasi data identifikasi).**

3) Pemantapan persiapan kegiatan pembelajaran/pelatihan/ pembimbingan.

Merupakan kegiatan memotivasi dan konsultasi kepada para pihak yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan program PAUD dan Dikmas.

Kriteria dalam melaksanakan kegiatan pemantapan persiapan kegiatan pembelajaran/pelatihan/pembimbingan adalah; ketepatan bahan kegiatan, metode/teknik, media, dan kelengkapan data sasaran kegiatan.

Laporan pemantapan persiapan kegiatan pembelajaran/pelatihan/ pembimbingan sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, program, (3) sasaran, (4) permasalahan dan pemecahan masalah, (5) metode, (6) tempat dan waktu, (7) kesimpulan, dan (8) rekomendasi.**

4) Rencana Pembelajaran/Pelatihan/Pembimbingan

a) Menyusun Desain Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar

Merupakan kegiatan menyusun, membahas, dan memformulasikan rencana yang berfungsi sebagai panduan dalam kegiatan penyelenggaraan program PAUD dan Dikmas.

Kriteria dalam penyusunan desain penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar adalah kesesuaian desain dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Desain KBM disusun sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan penyelenggaraan, (3) dasar, (4) langkah kegiatan, (5) lokasi kegiatan, (6) waktu pelaksanaan kegiatan, (7) penyelenggara, (8) pendidik, (9) peserta didik, (10) tenaga kependidikan, dan (11) struktur materi.**

b) Menyusun Silabus Pembelajaran/Pelatihan/Pembimbingan

(1) Silabus Pembelajaran/Pelatihan

Silabus pembelajaran/pelatihan sekurang-kurangnya memuat identitas mata pelajaran/pelatihan, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran/pelatihan, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

(2) Silabus Pembimbingan

Silabus pembimbingan sekurang-kurangnya memuat identitas, pokok materi bidang bimbingan, rumusan kompetensi, materi pengembangan kompetensi, kegiatan layanan, kegiatan pendukung dan penilaian.

c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan/ Pembimbingan (RPP)

(1) RPP Pembelajaran/Pelatihan

RPP Pembelajaran/Pelatihan sekurang-kurangnya memuat identitas mata pelajaran/pelatihan, kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran/pelatihan, materi ajar, alokasi waktu, media, metode, kegiatan pembelajaran/pelatihan, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

(2) RPP Pembimbingan.

RPP Pembimbingan sekurang-kurangnya memuat identitas mata pelajaran, pokok materi bidang bimbingan, rumusan kompetensi, materi

pengembangan kompetensi, kegiatan layanan, teknik dan metode pembimbingan, kegiatan pendukung dan penilaian.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk menjadikan peserta didik memahami dan menguasai ilmu pengetahuan. Kriteria yang harus diperhatikan pada pelaksanaan pembelajaran adalah; kesiapan materi ajar, kelengkapan dan ketepatan materi yang diajarkan, ketepatan metode/teknik mengajar, kesesuaian penggunaan media dan alat bantu mengajar.

Laporan hasil pembelajaran, sekurang-kurangnya memuat; **(1) waktu, (2) jam pelajaran, (3) tempat, (4) garis besar materi, (5) penyelenggara dan jumlah peserta, (6) jadwal pembelajaran.**

2) Pelatihan

Merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk menjadikan peserta didik dapat menerapkan teori ke dalam praktek sehingga memiliki keterampilan di bidang ilmu pengetahuan tersebut. Kriteria yang diperhatikan dalam pelaksanaan pelatihan adalah; kesiapan materi pelatihan, kelengkapan dan ketepatan materi pelatihan, ketepatan metode/teknik melatih, ketepatan penggunaan media dan alat bantu dalam melatih. Laporan hasil pelatihan sekurang-kurangnya memuat; **(1) waktu, (2) jampel, (3) tempat, (4) garis besar materi, (5) penyelenggara, dan (6) jumlah peserta, (7) jadwal pelatihan.**

3) Pembimbingan

Merupakan interaksi antara peserta didik dengan pamong belajar sebagai pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk memberikan tuntunan dan arahan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya agar memiliki sikap sesuai dengan keilmuan dan keterampilan yang telah dimilikinya. Kriteria dalam pelaksanaan pembimbingan adalah; kesesuaian sasaran, ketepatan tujuan bimbingan, ketepatan metode/teknik membimbing, ketepatan penggunaan media dan alat bantu membimbing, ketepatan bentuk layanan. Laporan hasil pembimbingan, sekurang-kurangnya

memuat; **(1) waktu, (2) tempat, (3) garis besar materi, (4) jumlah peserta bimbingan, (5) pembimbing, (6) jadwal pembimbingan.**

c. Penilaian Hasil Kegiatan Belajar Mengajar

1) Penyusunan Instrumen Hasil Pembelajaran/Pelatihan/Pembimbingan

Merupakan kegiatan penyusunan alat penilaian pembelajaran/pelatihan/pembimbingan baik berupa test maupun non test. Kriteria dalam penyusunan instrumen adalah; kesesuaian instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi, ketepatan penggunaan jenis instrumen penilaian dalam mengukur pencapaian kompetensi, validitas instrumen, reliabilitas instrumen. Laporan penyusunan instrumen penilaian hasil belajar sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) langkah-langkah kegiatan, (4) tempat/lokasi, dan (5) waktu dan melampirkan instrumen penilaian.**

2) Menilai dan mengevaluasi Hasil Belajar

Proses mengumpulkan dan mengolah data hasil belajar/latihan/bimbingan peserta didik dengan menggunakan instrumen yang telah disusun untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kriteria dalam melakukan penilaian adalah; kesesuaian hasil penilaian dengan instrumen dan ketepatan penggunaan metode/teknik penilaian. Laporan penilaian dan evaluasi hasil KBM memuat; **(1) tanggal pelaksanaan, (2) jumlah peserta didik, (3) data hasil penilaian.**

3) Analisis Hasil Penilaian

Kegiatan mengolah, menelaah, menyimpulkan, dan menyajikan hasil penilaian pembelajaran/pelatihan/pembimbingan. Kriteria dalam melaksanakan analisis hasil penilaian adalah ketepatan teknik analisis. Laporan analisis hasil penilaian pembelajaran sekurang-kurangnya memuat; **(1) tanggal pelaksanaan, (2) hasil analisis, (3) kesimpulan dan rekomendasi.**

4) Diskusi Terfokus Hasil Analisis Penilaian

Merupakan kegiatan pembahasan peningkatan kualitas proses pembelajaran/pelatihan/pembimbingan yang sudah diselenggarakan dengan melihat kekuatan dan keterbatasan/kelemahan. Kriteria dalam pelaksanaan

diskusi terfokus hasil penilaian adalah; kesesuaian tujuan diskusi terfokus dengan hasil penilaian, ketepatan rancangan diskusi terfokus, dan ketepatan hasil diskusi terfokus. Laporan hasil diskusi terfokus hasil analisis penilaian sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) materi diskusi, (4) peserta, (5) pelaksana, (6) waktu dan tempat, (7) kesimpulan.**

5) Perbaikan Dan Pengayaan Pembelajaran/Pelatihan/Pembimbingan

Perbaikan dan pengayaan merupakan penambahan kegiatan atau proses pembelajaran/pelatihan/pembimbingan sampai target pembelajaran/pelatihan/pembimbingan tercapai. Kriteria Melakukan perbaikan dan pengayaan perlu memperhatikan sebagai berikut; kesesuaian tujuan perbaikan dan pengayaan dengan hasil diskusi terfokus, ketepatan rancangan perbaikan dan pengayaan, serta ketepatan metode dan teknik yang digunakan. Penyusunan laporan perbaikan dan pengayaan pembelajaran/pelatihan/ pembimbingan sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) waktu, (4) tempat, (5) metode, (6) peserta, (7) pelaksana, dan (8) sarana kegiatan.**

2. Rangkuman

Kegiatan belajar mengajar mencakup penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Penyusunan perencanaan meliputi kegiatan identifikasi penyelenggaraan program, menganalisis hasil identifikasi program, melakukan pemantapan persiapan kegiatan, menyusun rencana pembelajaran (desain, silabus dan RPP). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan pembelajaran, pelatihan, dan pembimbingan kepada peserta didik. Penilaian kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan penyusunan instrumen penilaian, menilai, menganalisis hasil, diskusi terfokus dan perbaikan pengayaan.

3. Test Formatif

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang dianggap benar !

(pilihan ganda 5)

1. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan identifikasi penyelenggaraan program adalah
 - A. Silabus
 - B. RPP
 - C. Kisi-Kisi
 - D. Instrumen
 - E. Sumber data

2. Kriteria dalam pelaksanaan analisis hasil identifikasi penyelenggaraan program adalah ...
 - A. Keakuratan dan kelengkapan data
 - B. Kelengkapan data dan ketepatan teknik analisis
 - C. Keakuratan, ketepatan dan identifikasi data
 - D. Identifikasi, kelengkapan dan teknik analisis data
 - E. Keakuratan, kelengkapan dan teknik analisis data

3. Kegiatan memotivasi dan konsultasi kepada para pihak yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan program PAUD dan Dikmas disebut
 - A. Identifikasi program
 - B. Pemantapan
 - C. Pembimbingan
 - D. Pembelajaran
 - E. Analisis program

4. Identitas mata pelajaran/pelatihan, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran/pelatihan, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, merupakan isi dari ...
 - A. RPP
 - B. Silabus
 - C. Desain Program
 - D. Laporan Pembelajaran
 - E. Laporan Penilaian

5. Dibawah ini adalah kriteria penyusunan instrumen penilaian pembelajaran/pelatihan/pembimbingan, *kecuali*
 - A. kesesuaian instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi.
 - B. ketepatan penggunaan jenis instrumen penilaian
 - C. validitas instrumen
 - D. reliabilitas instrumen
 - E. teknik analisis

B. Kegiatan Belajar 2. Pengkajian Program

1. Uraian Materi

Pengkajian program pendidikan adalah suatu proses yang meliputi pengumpulan dan penelaahan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program PAUD dan Dikmas yang dilakukan secara berencana dan sistematis dengan menggunakan alat dan metode ilmiah untuk mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan program.

a. Perancangan Pengkajian Program

1) Penyusunan Desain Pengkajian Program

Desain pengkajian adalah sebuah rancangan yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pengkajian program. Penyusunan desain pengkajian program harus memenuhi kesesuaian desain dengan permasalahan program yang dikaji. Desain Pengkajian sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) lokasi, (4) waktu, (5) pelaksana, (6) metode pengkajian, (7) sasaran, dan (8) petugas.**

2) Penyusunan Instrumen Pengkajian

Merupakan kegiatan membuat alat pengumpul data untuk pengkajian program PAUD dan Dikmas dapat berbentuk pedoman wawancara, angket, studi dokumentasi, dan pedoman observasi. Bukti fisik dari kegiatan penyusunan instrumen pengkajian program adalah; **(1) kisi-kisi dan (2) instrumen.**

3) Validasi Instrumen

Merupakan kegiatan penelaahan, pengkajian alat pengumpul data untuk pelaksanaan pengkajian program. Instrumen yang disusun dalam pengkajian program haruslah valid. Kriteria kegiatan validasi instrumen pengkajian program adalah ketepatan metode validasi yang digunakan. Validasi dilakukan oleh ahli/pakar yang dapat berasal dari pamong belajar senior atau memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai.

Laporan validasi sekurang-kurangnya memuat; **(1) jenis instrumen, (2) tujuan, (3) metode validasi, (4) responden, (5) tim ahli/pakar, (6) waktu, (7) tempat, (8) hasil validasi, (9) kesimpulan, (10) rekomendasi dan (11) daftar hadir dan (12) instrumen hasil perbaikan.**

b. Pelaksanaan Pengkajian Program

1) Orientasi Petugas Pengumpul Data

Merupakan kegiatan memberikan arahan, penjelasan, kepada petugas pengkajian program, agar dalam pelaksanaan tugasnya dapat terlaksana secara optimal. Kriteria dalam melaksanakan orientasi petugas pengumpul data adalah kesesuaian antara materi orientasi dengan tujuan pengkajian program, materi orientasi meliputi penjelasan tentang instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan sumber data, kesesuaian metode. Laporan kegiatan orientasi sekurang-kurangnya memuat; **(1) tujuan, (2) metode, (3) sasaran, (3) tempat, (4) waktu, (5) hasil orientasi, (6) kesimpulan dan rekomendasi**

2) Pengumpulan, pengolahan, analisis, serta pelaporan pengkajian program.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pada pengkajian. Berbagai hal yang harus dipersiapkan dalam pengumpulan data diantaranya; mempersiapkan instrumen pengkajian, persiapan petugas pengumpul data, jadwal/waktu pengumpulan data, penentuan sasaran/responden, dan persiapan administrasi pendukung lainnya. Pengolahan data dilakukan melalui kegiatan penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi data. Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Laporan hasil pengkajian program disahkan oleh Kepala satuan pendidikan sekurang-kurangnya memuat; **(1) tujuan, (2) tinjauan teori, (3) metode, (4) sasaran, (5) tempat, (6) waktu, (7) hasil pengkajian, (8) kesimpulan dan (9) rekomendasi** dan melampirkan **(10) hasil pengumpulan data, (11) pengolahan data, dan (12) analisis data.**

2. Rangkuman

Pengkajian program pendidikan meliputi perancangan pengkajian program dan pelaksanaan pengkajian program. Perancangan pengkajian mencakup penyusunan desain pengkajian, menyusun instrumen pengkajian dan melakukan validasi instrumen pengkajian. Pelaksanaan pengkajian adalah melakukan orientasi petugas pengumpul data, pengumpulan data, pengolahan data, melakukan analisis data dan menyusun laporan pengkajian.

3. Test Formatif

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang dianggap benar !

1. Pengkajian program digunakan untuk mengukur tingkat
 - A. Keberhasilan peserta didik
 - B. Keberhasilan pendidik
 - C. Keberhasilan pengelola
 - D. Keberhasilan program
 - E. Hasil Program
2. Bukti fisik dari kegiatan penyusunan instrumen pengkajian program adalah
 - A. Validasi Instrumen
 - B. Laporan penyusunan instrumen
 - C. Kisi-Kisi dan Instrumen
 - D. Rekomendasi
 - E. Teknik analisis
3. Kegiatan memberikan arahan, penjelasan, kepada petugas pengkajian merupakan kegiatan
 - A. Pengumpulan data
 - B. Pengolahan data
 - C. Analisis data
 - D. Pelaksanaan pengkajian
 - E. Orientasi petugas
4. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pada pengkajian dilakukan
 - A. Pengumpulan data
 - B. Pengolahan data
 - C. Analisis data
 - D. Pelaksanaan pengkajian
 - E. Orientasi petugas
5. Laporan hasil pengkajian program disahkan oleh
 - A. Kepala Dinas Pendidikan
 - B. Kepala Bidang PAUD dan Dikmas
 - C. Kepala Sanggar Kegiatan Belajar
 - D. Ketua Tim Pengkajian Program
 - E. Ahli/Praktisi

C. Kegiatan Belajar 3. Pengembangan Model

1. Uraian Materi

Pengembangan model adalah upaya penemuan sesuatu yang baru (adaptif dan inovatif) di bidang PAUD dan Dikmas yang dikembangkan menurut kaidah-kaidah dan metode ilmiah tertentu sehingga melahirkan formulasi yang dikehendaki. Pengembangan model meliputi pengembangan model pembelajaran/pelatihan/pembimbingan dan pengembangan model program.

Pengembangan model sebagai tugas pokok pamong belajar memiliki keterkaitan erat dengan tugas kegiatan belajar mengajar dan pengkajian program.



Gambar 1. Keterkaitan Tugas Pokok Pamong Belajar

Prinsip-prinsip pengembangan model terdiri atas;

- Spesifik, model yang dikembangkan memiliki kekhasan dan fokus pada pemecahan masalah.
- Terukur, model yang dikembangkan harus dapat diamati dan terukur keberhasilannya.
- Mudah diterapkan, model yang dikembangkan memiliki konsep dan prosedur yang mudah untuk dilaksanakan.
- Mudah dicapai, model yang dikembangkan mudah dikelola dan dapat mencapai hasil sesuai dengan rancangan.
- Realistik, model yang dikembangkan perlu berangkat dari kondisi objektif, faktual, data lapangan, masalah riil di lapangan.
- Rentang waktu, model yang dikembangkan memiliki rentang waktu yang jelas.

Metode pengembangan model dapat dilakukan melalui beberapa jenis penelitian, yaitu;

- Action Research dan Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas)
- Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan)
- Research Desain* (Penelitian desain dan pengembangan program)

Langkah-langkah pengembangan model meliputi penyusunan rancangan pengembangan dan pelaksanaan pengembangan model.

a. Menyusun Rancangan Pengembangan Model

Merupakan kegiatan penyusunan kerangka pikir dan kerangka kerja secara logis dan sistematis sebagai acuan pengembangan model program dan atau model pembelajaran/ pelatihan/pembimbingan. Rancangan pengembangan model disusun oleh pamong belajar dan disetujui/disahkan oleh Tim Ahli/Pakar/Praktisi. Tim Ahli/Pakar/Praktisi dapat berasal dari rekan sejawat senior atau yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai. Sistematika rancangan yang sekurang-kurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan pengembangan model, (3) manfaat pengembangan model, (4) definisi operasional, (5) kajian/tinjauan teori/pustaka, (6) kerangka pikir pengembangan model, (7) prototipe model (model konseptual), (8) pendekatan pengembangan/penelitian, (9) subyek/sasaran pengembangan, (8) tempat, (9) waktu, (10) metode dan teknik analisis data, (11) personil/Tim pengembangan, (12) jadwal pengembangan model, dan (13) daftar pustaka.**

b. Melaksanakan pengembangan model

Merupakan kegiatan implementasi rancangan pengembangan model program dan atau model pembelajaran/pelatihan/pembimbingan di bidang PAUD dan Dikmas. Kriteria dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan pengembangan model adalah Sistematis, logis dan kesesuaian model konseptual dengan hasil pengembangan model.

Bukti fisik kegiatan ini berupa laporan pelaksanaan pengembangan model dan master model. Master model sekurang-sekurangnya memuat; **(1) latar belakang, (2) tujuan, (3) ruang lingkup, (4) pengertian, (5) prinsip, (6) prototipe, (7) indikator keberhasilan, (8) pengendalian mutu model/program/pembelajaran, dan (9) penutup.**

2. Rangkuman

Pengembangan model adalah upaya penemuan sesuatu yang baru di bidang PAUD dan Dikmas yang dikembangkan secara ilmiah sehingga melahirkan formulasi yang dikehendaki. Pengembangan model dapat berupa pengembangan model pembelajaran dan pengembangan model program. Langkah-langkah pengembangan model meliputi menyusun rancangan pengembangan model dan pelaksanaan pengembangan model.

3. Test Formatif

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang dianggap benar !

1. Prinsip pengembangan model bahwa model yang dikembangkan memiliki kekhasan dan fokus pada pemecahan masalah, merupakan prinsip
 - A. spesifik
 - B. terukur
 - C. mudah diterapkan
 - D. realistik
 - E. mudah dicapai

2. Dibawah ini adalah penelitian yang bisa digunakan pada pengembangan model, kecuali
 - A. *action research*
 - B. *classroom action research*
 - C. *research and development*
 - D. *research desain*
 - E. *evaluation research*

3. Kegiatan penyusunan kerangka pikir dan kerangka kerja secara logis dan sistematis dalam pengembangan model disebut
 - A. penyusunan rancangan pengembangan
 - B. pembuatan desain model
 - C. penyusunan draft model
 - D. membuat prototipe model
 - E. penyusunan master model

4. Model yang baru sebatas model berdasar teori-teori yang melandasi pengembangan model dikenal dengan sebutan
 - A. rancangan model
 - B. rencana model
 - C. proposal model
 - D. definisi model
 - E. model konseptual

5. Bukti fisik pelaksanaan pengembangan model adalah
 - A. master model
 - B. prototipe model
 - C. prototipe dan master model
 - D. model hasil deseminasi
 - E. laporan pengembangan dan master model

BAB III EVALUASI AKHIR

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E !

1. Ruang lingkup dalam laporan identifikasi berisi tentang
 - A. pembelajaran, pelatihan dan pembimbingan
 - B. rencana kegiatan belajar mengajar (KBM)
 - C. sasaran, jenis data, sumber data dan teknik
 - D. latar belakang, tujuan, dan capaian hasil
 - E. langkah kegiatan, tempat dan waktu

2. Interaksi antara peserta didik dengan pamong belajar untuk memberikan tuntunan dan arahan dalam mengembangkan kemampuan agar memiliki sikap sesuai dengan keilmuan disebut sebagai
 - A. Pembelajaran
 - B. Pelatihan
 - C. Pembimbingan
 - D. KBM
 - E. Pelajaran

3. Identitas mata pelajaran/pelatihan, kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran/pelatihan, materi ajar, alokasi waktu, media, metode, kegiatan pembelajaran/pelatihan, sumber belajar, dan penilaian merupakan isi dari
 - A. RPP
 - B. Silabus
 - C. Desain Pembelajaran
 - D. Laporan pembelajaran
 - E. Desain penilaian

4. Dalam menyusun instrumen penilaian, instrumen harus sesuai dengan
 - A. Silabus
 - B. RPP
 - C. Desain Pembelajaran
 - D. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - E. Desain penilaian

5. Pengkajian program digunakan untuk mengukur ...
 - A. Tujuan pembelajaran
 - B. Tujuan program
 - C. Tujuan KBM
 - D. Keberhasilan penyelenggara
 - E. Keberhasilan peserta didik

6. Pengolahan data pengkajian dilakukan dengan
 - A. Penyuntingan dan Pengkodean
 - B. Pengkodean dan tabulasi
 - C. Penyuntingan dan analisis data
 - D. Penyuntingan, pengkodean dan analisis data
 - E. Penyuntingan, pengkodean dan tabulasi data

7. Materi orientasi petugas pengumpulan data adalah
 - A. penjelasan instrumen, teknik pengumpulan dan sumber data
 - B. pengenalan tim, pengenalan sasaran dan program
 - C. penjelasan tujuan dan ruang lingkup pengkajian
 - D. menentukan metode dan teknik pengolahan data
 - E. merumuskan kesimpulan dan rekomendasi

8. Penyusunan laporan hasil pengkajian program melampirkan
 - A. Pengolahan dan analisis data
 - B. Hasil pengumpulan data dan pengolahan data
 - C. Pengumpulan instrumen, pengolahan data dan analisis data
 - D. Data hasil pengumpulan, pengolahan data dan analisis data
 - E. Hasil pengkajian

9. Rancangan pengembangan model disusun oleh pamong belajar dan disetujui oleh
 - A. Kepala Dinas Pendidikan
 - B. Kepala UPT
 - C. Kepala Satuan Pendidikan
 - D. Ahli/pakar/praktisi
 - E. Pamong Belajar

10. Kriteria dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan pengembangan adalah
 - A. Sistematis, logis dan ilmiah
 - B. Logis, ilmiah dan valid
 - C. Kesesuaian indikator dengan hasil pengembangan
 - D. Sistematis, logis dan kesesuaian indikator dengan hasil pengembangan
 - E. Sistematis, logis dan kesesuaian model konseptual dengan hasil pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/111/Pb/2011 Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar Dan Angka Kreditnya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 39 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Belajar Dan Angka Kreditnya
- Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah, (2006). Badan Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Lampiran

- **Kunci Jawaban Test Formatif 1. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. D
2. E
3. B
4. B
5. E

- **Kunci Jawaban Test Formatif 2. Pengkajian Program.**

1. D
2. C
3. E
4. A
5. C

- **Kunci Jawaban Test Formatif 3. Pengembangan Model.**

1. A
2. E
3. A
4. E
5. E

- **Kunci jawaban evaluasi akhir**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. E |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. D |
| 4. D | 9. D |
| 5. B | 10. E |